

PROFIL JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MATARAM TAHUN 2010

PENDAHULUAN

Jurusan Budidaya Pertanian (BDP) adalah salah satu jurusan dari tiga jurusan yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Jurusan Agronomi merupakan cikal bakal pembentukan jurusan BDP. Jurusan Agronomi mulanya diawali dari minat Mahasiswa untuk memilih konsentrasi tugas akhir untuk penyelesaian studi kesarjanaan (Tesis istilah saat itu) pertanian. Jurusan Agronomi telah ada bersamaan dengan mulainya pertama aktivitas kuliah tanggal 20 Januari 1967. Saat itu belum ada Ketua Jurusan, dan baru tahun 1980 secara resmi dibentuk Jurusan Agronomi, dengan Ketua Jurusan yaitu Almarhum Ir. Abdullah MT (Periode 1980-1984), dan berturut-turut Ketua Jurusan adalah Ir. Cuk Sukorahardjom, MS (Periode 1985-1987), Ir. VF Aris Budianto, MS (Periode 1988-1994), Ir. Astam Wiresyamsih, SU (1994-1997), Almarhum Ir. M. Tarudi, MS (1997-2000), Ir. Sudirman, MSc., Ph.D (Periode 2000-2002), Ir. Meidiwarman, MS (2002-2003), Ir. M. Taufik Fauzi, MSc. Ph.D (2004-2007), Ir. Lestari Ujianto, MSc. (Periode 2007-2008), dan Prof. Ir. M. Sarjan, M.Ag.CP., Ph.D (2008-sekarang).

Seiring dengan perjalanan panjang Jurusan Agronomi dan adanya perubahan aturan dan tata kelola Fakultas Pertanian, maka pada tahun 1997 jurusan Agronomi berubah nama menjadi jurusan Budidaya Pertanian, dan memiliki 5 (lima) Program Studi (PS) yaitu PS Agronomi, PS Hama dan Penyakit Tumbuhan, PS Pemuliaan Tanaman, PS Hortikultura, dan PS Ilmu Tanah. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 163/DKTI/2007 yang mengatur Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi, maka beberapa program studi digabung menjadi satu yaitu dari Program Studi Pemuliaan, Ilmu Tanah, Agronomi, Hortikultura dan Hama & Penyakit Tumbuhan, bergabung menjadi Program Studi Agroekoteknologi.

Pada tanggal 27 Juli 2009 sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Mataram tentang Restrukturisasi Organisasi Jurusan, maka Jurusan BDP memiliki 2 (dua) PS, yaitu PS Agroekoteknologi dan PS Budidaya Perairan. PS Agroekoteknologi terdiri dari 5 minat studi yaitu Pemuliaan Tanaman, Ilmu Tanah, Agronomi, Hortikultura dan Hama & Penyakit Tumbuhan. Karena masih adanya mahasiswa di 5 PS yang lama dan masih berlakunya kurikulum tahun 2004, maka jurusan BDP masih membawahi 5 PS lama.

Pendirian Jurusan Budidaya Pertanian diarahkan untuk mengembangkan potensi daerah NTB sebagai daerah agraris yang memiliki potensi sumberdaya alam yang dapat dikembangkan untuk pembangunan pertanian.

Potensi sumberdaya hayati seperti tumbuhan/tanaman dan mikroorganisme yang tersebar di propinsi ini perlu dikelola melalui pendekatan pertanian berkelanjutan (*sustainable agricultural*) dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemaslahatan masyarakat.

Untuk mengelola sumberdaya hayati tersebut diperlukan sumberdaya manusia yang kompeten dibidang tersebut. Sumberdaya manusia NTB secara kuantitatif telah cukup untuk mengelola potensi sumberdaya alam. Namun mengikuti perkembangan global yang menuntut profesionalisme dan kompetensi, maka sumberdaya manusia yang ada perlu dilakukan peningkatan dan akselerasi kualitasnya.

Untuk pengelola sumberdaya hayati tumbuhan/tanaman dan sumber daya manusia perlu suatu institusi yang mampu mengkaji, memanfaatkan dan melestarikan keanekaragaman hayati khususnya tumbuhan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk mengelola potensi sumberdaya tumbuhan tersebut diperlukan suatu teknologi budidaya pertanian untuk meningkatkan produksi pertanian.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Jurusan Budidaya Pertanian harus menjalankan TriDharma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia agar mempunyai akhlak yang mulia, ilmu pengetahuan tentang budidaya pertanian dan kreativitas yang tinggi, dan berdaya saing untuk mengelola keanekaragaman tumbuhan secara bijak. Kegiatan penelitian dimaksudkan untuk menggali dan mengkaji potensi sumberdaya alam berdasarkan teknologi budidaya. Hasil dari kegiatan pendidikan dan penelitian perlu dilakukan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Visi

Terciptanya sistem pendidikan tinggi dan lembaga inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul dalam pengembangan teknologi budidaya tanaman yang berbasis pertanian berkelanjutan (*sustainable agricultural system*).

Misi

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan mandiri dengan menjaga dan memanfaatkan sumberdaya hayati untuk meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan melalui penggunaan teknologi budidaya pertanian yang tepat untuk mencapai pertanian berkelanjutan.

STAF DOSEN JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

Staf Dosen Jurusan Budidaya berkualifikasi Profesor, Doktor dan Magister dan tamat dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia dan luar negeri terkemuka. Staf Dosen di bawah ini tersebar di PS Agroekoteknologi dan PS Budidaya Perairan.

AKTIVITAS DOSEN DAN MAHASISWA

Pendidikan:

Pada setiap semester Gasal dan semester Genap setiap Dosen jurusan BDP mendapat tugas mengajar. Alokasi tugas mengajar dapat dilihat pada Tabel berikut.

Penelitian: Dosen-dosen jurusan BDP sangat antusias untuk melaksanakan penelitian. Dana penelitian dosen bersumber dari DIKTI (seperti Hibah Bersaing, Fundamental, Hibah Strategis, Hibah Kompetisi, Penelitian Dosen Muda, dll), dari Kementerian Ristek, dari Litbang Pertanian, Kerja sama dengan Bappeda, dan pihak swasta (BAT, PT Bumi Mekar Tani, dll). Banyak diantara kegiatan penelitian dosen juga telah melibatkan mahasiswa terutama untuk penelitian Skripsi. Mahasiswa merasakan terbantu dengan terlibat dalam kegiatan Dosen. Mahasiswa dapat mengambil bagian dalam penelitian dosen dengan mengambil sebagian topik atau mendapat bahan-bahan penelitian seperti galur tanaman, isolat-isolat, atau mikroba pengendali hayati. Selain itu, mahasiswa mendapat sebagian dana penelitian dari dosennya untuk melaksanakan penelitian skripsi.

Pengabdian Masyarakat: Untuk menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dimiliki, baik dosen atau mahasiswa harus menerapkannya kepada masyarakat melalui kegiatan action

research, penyuluhan, desa binaan, kemah bakti, untuk masyarakat. Dana-dana pengabdian masyarakat pada umumnya bersumber dari DIKTI.

Pengembangan Atmosfir Akademik:

Latar Belakang

Tri Darma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Agar pelaksanaan Tri Darma tersebut berjalan dengan baik maka diperlukan adanya atmosfer akademik yang kondusif. Untuk menciptakan atmosfer yang kondusif perlu adanya beberapa kegiatan untuk memperbaiki atmosfer akademik tersebut antara lain kegiatan seminar, penelitian, pemasangan poster hasil penelitian, penerbitan buletin atau jurnal, pertemuan informal antara dosen dengan mahasiswa, antar dosen, atau antar mahasiswa sehingga terjadi komunikasi ilmiah yang baik tanpa harus adanya sekat-sekat yang memisahkan.

Kegiatan seminar baik oleh dosen, mahasiswa maupun pembicara dari luar kampus diharapkan adanya suasana akademik yang lebih baik dengan bertemu langsung antar dosen, mahasiswa maupun pihak pengguna lainnya sehingga terjadi komunikasi ilmiah secara langsung dan memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara pembicara dan peserta. Kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa diharapkan dapat memperbaiki atmosfer akademik karena poses pembimbingan bisa lebih intensif karena dapat dilakukan baik di lapang dengan penjelasan langsung pada masalah penelitian maupun di ruangan. Hasil-hasil penelitiannya ini supaya lebih komunikatif dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan perlu ditulis dalam buletin atau jurnal ilmiah dan akan lebih baik lagi kalau bisa dimasukkan dalam website sehingga bisa diakses oleh siapa saja kapan saja dan dimana saja. Pemaparan hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan pemasangan poster-poster sehingga mudah dan menarik untuk dibaca.

Dosen-dosen di Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unram sering mendapatkan proek-proyek penelitian baik dari DIKTI berupa penelitian dosen muda/kajian wanita, penelitian dasar/fundamental, dan hibah bersaing, dari RISTEK, BALITBANG, PEMDA atau dari pihak lainnya. Penelitian dosen ini biasanya melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatannya. Hasil-hasil penelitiannya diharapkan tidak hanya dalam bentuk laporan tetapi perlu dikomunikasikan ke pihak-pihak lain baik melalui seminar, penulisan di buletin atau jurnal, poster sehingga dapat lebih bermanfaat baik bagi peneliti maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Untuk itu Jurusan Budidaya Pertanian/Agroteknologi selalu berusaha untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mengkomunikasikan hasil-hasil penelitiannya baik melalui kegiatan seminar rutin Jurusan dengan mengundang berbagai pihak yang terkait,

Pertemuan informal antara pengurus lembaga, dosen dan mahasiswa juga perlu dilakukan terutama untuk mendapat masukan-masukan untuk perbaikan kegiatan Tri Darma baik masalah proses belajar mengajar, pembimbingan skripsi, pelayanan administrasi, penelitian, pengabdian masyarakat atau kegiatan-kegiatan lainnya. Pertemuan ilmiah dapat dilakukan periodik atau sewaktu-waktu. Pertemuan ini dapat dalam bentuk sarasehan, diskusi, atau bentuk lainnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memperbaiki komunikasi ilmiah melalui seminar, poster, penerbitan jurnal, dan pertemuan informal dalam rangka menciptakan suasana akademik yang kondusif di Jurusan Budidaya/Agroekoteknologi sehingga kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi berjalan lebih baik.

Manfaat dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan dosen dan mahasiswa melalui hasil komunikasi ilmiah lewat seminar, poster, jurnal dan adanya perbaikan atmosfer akademik di Jurusan Budidaya Pertanian.

Bentuk Kegiatan

Ada tiga kegiatan pokok dalam kegiatan peningkatan atmosfer akademik, yaitu 1) seminar, 2) penerbitan jurnal, dan 3) pemasangan poster. Kegiatan seminar dilakukan dua kali dalam satu bulan yaitu minggu kedua dan keempat dengan melibatkan semua dosen di Jurusan Budidaya/Agroekoteknologi, mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir yang akan atau sedang melakukan penelitian, dan pihak-pihak yang terkait seperti Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Perkebunan, Balai Benih Induk, BPTP-TPH, BPSB, dan lainnya. Kegiatan dilakukan selama satu setengah jam yang terdiri dari pengantar dari Ketua/Panitia, penyampaian makalah, diskusi, dan penutup. Seminar dilakukan untuk sharing informasi bagi staf dosen yang baru menyelesaikan program S3 terutama hasil-hasil penelitian, staf dosen yang telah mendapat proyek penelitian dari Dikti seperti Hibah Bersaing, Penelitian fundamental dan penelitian dosen muda atau penelitian Ristek atau dari institusi lain (seperti Badan Ketahanan Pangan, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih, Karantina Mataram, Balai Besar Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Bogor, Adelaide University Australia, Julich Germany, dll)

Kegiatan poster dilakukan di sekitar ruang seminar Jurusan dengan menampilkan hasil-hasil penelitian dosen dan ringkasan penelitian mahasiswa yang telah yudisium. Pemasangan poster berlangsung tiap semester.

Penerbitan jurnal Jurusan Budidaya Pertanian yaitu Crop Agro setahun dua kali yaitu pada bulan Januari dan Juli. Jurnal memuat tulisan hasil-hasil penelitian dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Setiap penerbitan akan dicetak 100 eksemplar dan diedarkan ke seluruh Indonesia. Agar bisa diakses oleh semua pihak yang membutuhkan di seluruh dunia maka artikel dalam jurnal ini akan dimasukkan dalam website.

Pertemuan non formal dilakukan 4 kali dalam setahun. Dalam pertemuan informal dilakukan terhadap mahasiswa baru berupa sarasehan, diskusi dengan pengurus himpunan Jurusan, pertemuan jurusan dengan dosen setiap semester.

A. Kegiatan Seminar

Tabel 1. Pemakalah, topik seminar, waktu pelaksanaan

No	Pemakalah	Instansi	Topik	Tanggal Pelaksanaan
1.	Dr. Ir. A. Farid Hemon, MSc	Faperta Unram	Induksi variasi somaklonal dan seleksi in vitro untuk mendapatkan galur kacang tanah toleran cekaman kekeringan	27-7-2007
2.	Dr. Ir. Made Suwena, MP	Faperta Unram	Bioprospeksi tumbuhan liar edibel dalam kehidupan masyarakat di sekitar kawasan hutan gunung Salak Bogor	24-8-2007
3.	Ir. Dwi ratna Anugrahwati, Ph.D	Faperta Unram	Isolasi, karakterisasi dan uji kualitas rekombinan gandum Rye	14-9-2007
4.	Dr. Ir. Kisman, MSc	Faperta Unram	Kajian fisiologi, genetik, dan molekuler adaptasi kedelai terhadap naungan pengembangan tanaman kedelai sebagai tanaman sela	5-10-2007
5.	Ir. Lestari Ujianto, MSc.	Faperta Unram	Perbaikan kacang tunggak varietas lokal Lombok melalui seleksi galur murni dan seleksi silsilah	9-11-2007
6.	Ir. Nyoman Kantun, MS	Faperta Unram	Perakitan padi varietas Ketan unggul melalui seleksi Bulk berstrata pada zuriat hasil single cross (ketan varietas unggul x padi varietas unggul)	23-11-2007
7.	Dr. Ir. Md. Sudantha, MP	Faperta Unram	Karakterisasi dan potensi jamur saprofit antagonistik untuk meningkatkan ketahanan induksi bibit vanili terhadap penyakit busuk batang	14-12-2007
8.	Ir. Siti Masytah	Tan.Pangan NTB	Program pemberdayaan petani melalui teknologi dan informasi pertanian	13-01-2008
9.	Ir. Mulat Isnaini, Ph.D	Faperta Unram	Strategi pengembangan dan aplikasi bio gen lokal	25-01-2008

			(<i>Trichoderma</i> sp) untuk mengendalikan penyakit busuk batang Sclerotium pada tanaman panili	
10.	Ir. Kt Ngawit, MP	Faperta Unram	Rancang bangun usaha tani ekologis terpadu yang bertumpu pada pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan pada dua tipe agroekosistem lahan kering di pulau Lombok	15-02-2008
11.	Ir. Muji Rahayu, MS	BPTP NTB	Prima tani (program rintisan dan akselerasi pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian)	26-03-2008
12.	Ir. Soejarwo	BPSB NTB	Pengujian dan pelepasan varietas	11-04-2008
13.	Ir. Samsul Heder	Karantina NTB	Perlindungan sumberdaya hayati secara umum dan perlindungan tumbuhan secara khusus	18-07-2008
14.	Ir. Komang Damar Jaya, MSc.Agr., Ph.D	Faperta Unram	Silvopastoral: Strategi pemenuhan kebutuhan pakan yang berwawasan lingkungan	22-08-2008
15.	Dr. Ir. IGst. Pt. Muliartha, MP	Faperta Unram	Pemuliaan untuk meningkatkan produksi padi merah pada lingkungan tumbuh yang berbeda	12-12-2008
16.	Dr. Ir. Ni Md. Lakmi Ernawati, MP	Faperta Unram	Gejala penyakit dan uji Postulat Koch bakteri penyebab penyakit hawar daun pada bibit <i>Acacia crassicarpa</i>	1-05-2009
17.	Dr. Ir. Tarmizi, MP	Faperta Unram	Pendekatan "Farm scaping system" untuk stimulsi Peran Agensia pengendalian hayati hama pada Ekosistem bawang Merah	29-05-2009
18	Ir. Fauzi, MEP	BKP NTB	Hubungan peningkatan produksi dengan konsumsi pangan (non beras) dan tingkat akses pangan rumah tangga	19-06-2009
19.	Dr. Ir. Bambang Budi Santoso, MSc.Agr	Faperta Unram	Status Teknologi budidaya jarak pagar di NTB	17-07-2009
20.	Ir. Tejowulan, MSc., Ph.D	Faperta Unram	Pagar hidup berlapis (Model pertanian berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal	21-08-2009
21.	Dr. Claudio Cerboncini	Julich Jerman	Bilateral German- Research on gaharu	15-09-2009

22.	Dr. Yuliasti	Batan Jakarta	Pemuliaan dengan teknik mutasi	16-10-2009
23.	Dr. Ir. AA Sudarmawan, MP	Faperta Unram	Analisis segregasi persilangan dua varietas padi tahan terhadap cekaman kekeringan	4-12-2009
24.	Ir. Aluh Nikmatullah, Ph.D	Faperta Unram	Biosintese etilena dalam kondisi stress air pada "white clover"	29-01-2010
23.	Ir. Bambang Hari Kusumo, Ph.D	Faperta Unram	Predicting soil carbon and nitrogen concentrations using rapid technique of proximally sensed soil spectral reflectance	16-04-2010
24.	Dr.Ir. Soegiono Moeljo Pawiro, MSc. APU	Balitbiogen Bogor	Perlindungan varietas tanaman	4-06-2010
25.	Joko Prasetyono, MSi	Balitbiogen Bogor	Pemanfaatan marka molekuler untuk pemuliaan tanaman	4-06-2010
26.	Prof. Glen Mc. Donald	Univ. Adelide	Increasing productivity in rainfed environment	15-07-2010
27.	B. Dwi Krisnawati, MP. Ph.D	Faperta Unram	Sustainable restoration of mine sites	30-07-2010
28.				
29.				
30.				

Inilah penampilan beberapa presenter pada acara seminar di jurusan BDP



Gambar 1. Seminar rutin jurusan BDP, presenter : Bpk Dr. AA Kt. Agung Sudarmawan dengan moderator Bpk Prof. M. Sarjan, Ph.D



Gambar 2. Suasana diskusi Seminar rutin jurusan BDP

Suasana seminar dengan Prof Glenn Mc. Donald (dari Univ. Of Adelaide)













B. Penerbitan Jurnal

Jurusan Budidaya Pertanian mempunyai Jurnal Ilmiah Budidaya Pertanian yang bernama “Crop Agro” dengan ISSN 1978-8223. Jurnal ini telah terbit sejak Januari 2008 dan tiap tahun terbit 2 nomor, yaitu terbit bulan Januari dan bulan Juli, dan saat ini telah terbit 3 Volume dan 6 nomor, dan dari setiap nomor selalu dilakukan upaya perbaikan kualitas isi artikel dan layout. Untuk mengelola jurnal CROP AGRO telah dibentuk pengurus sesuai dengan SK Dekan Nomor 1061/H18.2/HK/2009. Pengurus jurnal Crop Agro, pedoman penulisan dan isi jurnal lengkap dapat dilihat berikut.

CROP AGRO

Majalah ilmiah yang diterbitkan oleh Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mataram yang memuat tulisan berupa hasil penelitian yang terkait dengan bidang budidaya tanaman, terbit enam bulan sekali. Redaksi menerima naskah dalam bahasa Indonesia atau Inggris dari berbagai kalangan.

=====

Pelindung/Penasehat:

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Penanggung Jawab :

Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unram

Dewan Penyunting :

I Komang Damar Jaya

Wayan Wangiyana

Tarmizi

A. Farid Hemon

Redaksi Pelaksana :

Idris

Wahyu Astiko

Irwan Muthahanas

I.B. Gede Sudibya

Alamat Pengiriman Artikel :

Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Jl. Pendidikan No. 37 Mataram NTB 83125, Telp./Fax. 0370 640744

E-mail: crop_agro@yahoo.co.id

Pedoman Penulisan Crop Agro

Ketentuan Umum :

1. Jurnal Budidaya Pertanian (CROP AGRO), adalah jurnal ilmiah yang memuat tulisan berupa hasil penelitian yang terkait dengan bidang budidaya tanaman terapan (pemuliaan, hama dan penyakit, gulma, produksi, hortikultura, dan pasca panen) yang belum pernah dipublikasikan dan pelaksanaan penelitiannya belum lebih dari 5 tahun.
2. Penulis menyerahkan naskah rangkap 2 (dua) kepada redaksi. Naskah yang telah diterima redaksi akan segera diteruskan ke penyunting dan akan dikembalikan ke penulis dengan saran-saran. Naskah yang sudah diperbaiki supaya dikirim kembali ke redaksi disertai dengan disket berisi naskah tersebut
3. Naskah yang dimuat dikenakan biaya percetakan sebesar Rp. 75.000,-
4. Dewan redaksi hanya memuat tulisan yang memenuhi persyaratan tersebut di atas.
5. Dewan redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengurangi makna isinya.
6. Jurnal diterbitkan dua kali setahun yaitu pada bulan Januari dan Juli

Cara Penulisan Naskah

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, diketik pada kertas HVS ukuran A4 yang berjarak 3 cm dari tepi kiri dan atas serta berjarak 2,5 cm dari tepi kanan dan bawah. Jarak antar baris adalah 1,5 spasi kecuali abstrak, tabel, keterangan dan daftar pustaka 1 (satu) spasi, jenis huruf Times New Roman 12. Penulis dimohon membatasi tulisannya maksimum 15 halaman.
2. Naskah disusun dengan urutan: judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka.
3. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia (dicetak tegak) dan bahasa Inggris (dicetak miring), diikuti nama pengarang (tanpa gelar) dengan keterangan tempat bekerja.
4. Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing tidak lebih dari 250 kata, diikuti kata kunci
5. Penulisan referensi di dalam teks menggunakan nama penulis bukan nomor dan harus tercantum dalam daftar pustaka. Daftar pustaka disusun seperti contoh berikut:
Counce, P.A., B.R. Wells, and K.A. Grovois. 1992. Yield and harvest index responses of pre-flood nitrogen fertilization at low rice plant populations. *J. Prod. Agric.* 5:492-497.(Jurnal)
Loomis, R.S., and W.A. Williams. 1989. Productivity and morphology of crop stands : Pattern with leaves. p. 27-47. *In* J.O. Eastin *et al.* (ed.) *Physiological aspects of crop yield.* ASA and CSSA, Madison, WI.(monograph)
Venderplank, J.E. 1988. Disease resistance in plants. Academic Press. New York. (buku)
6. Tabel, grafik, dan gambar diberi judul yang singkat dan jelas dengan catatan bawah secukupnya dan diberi nomor urut dengan angka arab, sehingga dapat berdiri sendiri.

C. Penerbitan Poster

Bentuk lain dari komunikasi ilmiah yang dilakukan oleh staf Dosen dan Mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian adalah melalui penerbitan Poster ilmiah. Penerbitan Poster bersamaan dengan kegiatan seminar rutin. Contoh poster dapat dilihat pada Gambar berikut.



